

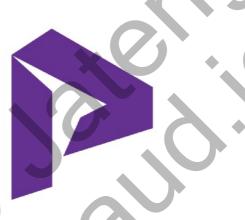




Pendekatan Pembelajaran Mendalam

# Deep Learning MODUL AJAR

# AIR UNTUK KEHIDUPAN: MISI KECIL PENYELAMAT BUMI



# TK PAUD JATENG TERPADU SEMARANG KELOMPOK B (5-6 TAHUN) TAHUN AJARAN 2025/2026 SEMESTER I (GASAL)

# **MODUL AJAR PAUD FASE FONDASI**

PENULIS : ARLETTA WULANDARI, S.Pd.AUD

TOPIK : MITIGASI BENCANA

SUB TOPIK : AIR

## TK PAUD JATENG SEMARANG

JI. Pemuda, Kota Semarang, Prov. Jawa Tengah HP. 0896-6777-0666, Email : paudjateng@yahoo.com

Website: https://www.paud.id

LEMBAR LISENSI MODUL AJAR VERSI GRATIS

Modul ajar ini diperuntukkan untuk jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau Fase Fondasi. Disusun menggunakan revisi Capaian Pembelajaran terbaru berdasar SK BSKAP No. 32/H/KR/2024 tertanggal 11 Juni 2024.

Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)

Dokumen ini telah terdaftar hak cipta dengan nomor registrasi Hak Kekayaan Intelektual dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum & HAM RI nomor:

REG. NO EC002025066714 TANGGAL 15 JUNI 2025 PENCATATAN 000906975

DILARANG KERAS MENYALIN ATAU MENYEBARKAN FILE INI TANPA IZIN DARI PAUD JATENG

Karena tindakan tersebut melanggar UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

1. Semua dokumen yang tersedia di website PAUD Jateng dengan alamat https://www.paud.id adalah GRATIS dan dapat digunakan oleh siapa saja. Tidak untuk diperjual belikan kembali.

Silakan unduh langsung dokumen PROTA PROSEM RPPM dan MODUL AJAR Kurikulum Merdeka dari **PAUD Jateng**.akses melalui <a href="https://www.paud.id">https://www.paud.id</a>

- 2. Menyebarkan dokumen versi gratis ini dengan tujuan komersial seperti menjual modul ajar (dengan kemiripan plagiasi diatas 50%) dengan dalih webinar workshop dapat dituntut secara hukum. Sebagai contoh jika ada sebuah yayasan atau perseorangan yang menarik uang dari penyelenggaraan webinar/workshop dan memberikan dokumen modul ajar yang mirip dengan milik PAUD Jateng dengan tingkat kemiripan di atas 50% bisa dituntut secara pidana.
- 3. MENYEBARKAN dokumen modul ajar versi Gratis ini pada kegiatan webinar/workshop atau dimuat dalam website lain DIPERBOLEHKAN selama tidak mengubah isi dokumen modul ajar gratis ini.
- 4. Media ajar tambahan disediakan gratis baik berupa video, lagu, buku cerita, atau lembar kerja anak yang bisa diakses melalui QR Code pada setiap modul ajar.
- 5. Modul ajar yang bisa di edit format Microsoft Word full selama 1 tahun ajaran bisa didapatkan melalui <a href="https://guru.paud.id">https://guru.paud.id</a>

Silakan follow kami melalui

Kontak dan Saluran Grup WA Telegram melalui <a href="https://www.paud.id/sosmed/">https://www.paud.id/sosmed/</a>

and the collecte & state of the

# MODUL AJAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI KURIKULUM MERDEKA PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Penulis	Arletta Wulandari, S.Pd.AUD	Semester	1 (Gasal)
Asal Sekolah	TK PAUD Jateng	Minggu Ke-	15
Fase	Fondasi	Bulan	November 2025
Jenjang/Kelas	B (5-6 Tahun)	Alokasi Waktu	5 x 3 JP
Model Pembelajaran	STEAM, Inkuiri, Kolaboratif	Jumlah Anak	
Topik / Sub Topik	Mitigasi Bencana / Air (Air untuk Kehidupan: Misi Kecil Penyelamat Bumi)		

#### A. IDENTIFIKASI

Peserta Didik	Anak usia 5-6 tahun kelompok B memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap fenomena alam, khususnya air. Mereka sudah mampu melakukan aktivitas fisik sederhana, mengekspresikan ide melalui berbagai media, dan mulai memahami konsep sebabakibat. Anak-anak pada usia ini senang bereksperimen, bekerja sama dalam kelompok kecil, dan membutuhkan pembelajaran yang melibatkan seluruh indera untuk memahami konsep secara mendalam.
Materi Pelajaran	Mencakup pengetahuan esensial tentang manfaat dan bahaya air, pengetahuan aplikatif melalui eksperimen sains sederhana, dan pengetahuan nilai karakter melalui pemahaman pentingnya menjaga lingkungan dan keselamatan diri. Materi dirancang kontekstual dengan kehidupan sehari-hari anak, mengintegrasikan nilai-nilai ketakwaan, kepedulian lingkungan, dan kemandirian dalam bentuk kegiatan bermain yang menyenangkan.
Dimensi Profil Lulusan	DPL1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME  DPL3 Penalaran Kritis Kolaborasi Kesehatan
	✓ DPL2 Kewargaan ✓ DPL4 Kreativitas ✓ DPL6 Kemandirian Komunikasi

#### B. DESAIN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran	<ul> <li>CP Dasar Literasi dan STEAM: Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan</li> <li>CP Dasar Literasi dan STEAM: Anak mampu menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam</li> </ul>
Lintas Disiplin Ilmu	Nilai agama dan moral (mensyukuri ciptaan Tuhan melalui air), nilai Pancasila (kepedulian terhadap lingkungan dan keselamatan bersama), fisik motorik (koordinasi gerak dalam eksperimen dan permainan air), kognitif (pemahaman sifat-sifat air dan konsep sebab-akibat), bahasa (komunikasi hasil pengamatan dan pengalaman), sosial emosional (kerjasama dalam eksperimen dan kepedulian terhadap keselamatan).
Tujuan Pembelajaran	- Anak mampu memahami pentingnya air bagi kehidupan, mengenali bahaya air,



Topik Pembelajaran Praktik Pedagogis

Air untuk Kehidupan: Misi Kecil Penyelamat Bumi

Pembelajaran menggunakan pendekatan bermain edukatif melalui eksperimen sains sederhana, bercerita interaktif, bernyanyi tematik, dan eksplorasi langsung dengan berbagai media air. Metode ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang belajar melalui pengalaman konkret dan menyenangkan, mendukung prinsip berkesadaran melalui keterlibatan aktif, bermakna melalui koneksi dengan kehidupan sehari-hari, dan menggembirakan melalui aktivitas yang merangsang rasa ingin tahu.

Kemitraan Pembelajaran Lingkungan Melibatkan guru dari berbagai bidang, orang tua sebagai narasumber pengalaman sehari-hari dengan air, komunitas peduli lingkungan, dan petugas terkait untuk edukasi keselamatan dalam menghadapi bencana air.

Lingkungan Pembelajaran Menciptakan integrasi ruang kelas dengan area eksperimen sains, ruang virtual melalui video edukasi tentang siklus air, dan budaya belajar yang mendorong rasa ingin tahu, kerjasama, dan kepedulian terhadap lingkungan serta keselamatan diri.

Pemanfaatan Digital

- Penggunaan video edukasi tentang siklus air, aplikasi sederhana untuk mengenal manfaat air, dokumentasi kegiatan melalui foto dan video, serta media audio untuk lagu-lagu tentang air
- Dukungan media ajar digital tersedia melalui https://drive.paud.id/download/air/



#### C. PENGALAMAN BELAJAR

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN / LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

## C.1. AWAL (BERKESADARAN, BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN)

Pembuka dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik sebelum memasuki inti pembelajaran. Kegiatan dalam tahap ini meliputi orientasi yang bermakna, apersepsi yang kontekstual, dan motivasi yang menggembirakan:

- 1. Salam dan doa pembuka dengan penuh kesadaran
- 2. Renungan/nasehat/motivasi pagi tentang nikmat air dari Tuhan
- 3. Menyanyikan lagu sesuai materi: "1234 Pergi Sekolah"
- 4. Asesmen awal melalui diskusi ide-ide kegiatan hari ini
- Kegiatan pemantik berupa buku cerita/video: "Banjir Datang Tiba-Tiba"
- 6. Menyiapkan properti kelas dan kesepakatan bermain yang aman
- 7. Pertanyaan pemantik untuk mengembangkan dimensi profil lulusan:
  - a) "Siapa yang menciptakan air untuk kita?" (Keimanan dan Ketakwaan)
  - b) "Bagaimana kita bisa menjaga air agar tetap bersih untuk semua orang?" (Kewargaan)
  - c) "Mengapa menurutmu air bisa berubah menjadi es?" (Penalaran Kritis)
  - d) "Apa ide kreatifmu untuk bermain dengan air yang aman?" (Kreativitas)
  - e) "Bagaimana caranya kita bekerjasama saat bermain air?" (Kolaborasi)







- f) "Apa yang bisa kamu lakukan sendiri untuk menjaga diri saat bermain air?" (Kemandirian)
- g) "Mengapa kita harus minum air yang bersih?" (Kesehatan)
- h) "Bagaimana cara menceritakan pengalamanmu bermain air kepada teman?" (Komunikasi)



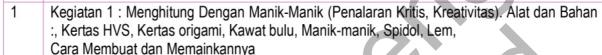
#### C.2. INTI

Pada tahap ini, anak aktif terlibat dalam pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Guru menerapkan prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna, menggembirakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.



#### MEMAHAMI (BERKESADARAN, BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN)

#### Hari Uraian Kegiatan



Siapkan kertas origami, buat setengah lingkaran, dan gunting bagian bawah membentuk garis bergelombang.

 Gunting kawat bulu sesuai secukupnya dan rekatkan dengan bentuk setengah lingkaran yang sudah di buat sebelumnya.

Kemudian, rekatkan di atas kertas HVS (bagian kertas origaminya saja tanpa kawat bulu)

 Tulis angka yang ingin di kenalkan pada anak-anak di atas bentuk setengah lingkaran yang sudah membentuk payung.

 Sediakan manik-manik, dan mintalah anak-anak untuk memasukkan manik-manik ke dalam kawat bulu (pegangan payung) sesuai angka.

Kegiatan 2 : Penyaringan Air Sederhana (Keimanan dan Ketakwaan, Penalaran Kritis). Alat dan Bahan: Botol plastik bekas, kerikil, pasir, kapas, air keruh Cara Bermain: Anak membuat alat penyaring air sederhana dengan menyusun kerikil, pasir, dan kapas dalam botol yang dipotong. Mereka menuangkan air keruh dan mengamati hasilnya.

Kegiatan 3: Mengurutkan Botol Air (Penalaran Kritis, Kemandirian). Alat dan bahan: Botol plastik bekas berbagai ukuran, air, pewarna makanan. Cara bermain: Isi botol-botol dengan air berwarna dalam jumlah yang berbeda-beda. Minta anak mengurutkan botol dari yang paling sedikit aimya hingga yang paling banyak. Kegiatan ini melatih konsep urutan, perbandingan, dan estimasi volume.

Kegiatan 1 : Mencari Angka Dalam Air (Penalaran Kritis, Kreativitas). Alat dan Bahan: Wadah, fleshcard angka, sedotan, air, pewarna

 Siapkan flashcard angka, kemudian bungkus denga plastic.

makanan. Cara Bermain:

 Selanjutnya, letakkan flashcard angka pada wadah (bisa di beri solasi atau pemberat agar tidak mengapung)



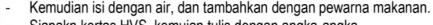












- Siapakn kertas HVS, kemuian tulis dengan angka-angka.
- Mintalah anak-anak untuk mencari angka yang teradapat dalam air dengan menggunakan sedotan dengan cara di tiup.
- Angka yang sudah dapat terlihat, dapat di tanai menggunakan cat warna.
- Siapkan wadah kemudian, isi dengan air dan beri pewarna makanan.
- Siapkan flashcard angka, agar tidak basah dapat di bungkus dengan plastic

Kegiatan 2 : Eksperimen Densitas Air (Kewargaan, Kesehatan). Alat dan bahan: Gelas tinggi, air, minyak sayur, sirup, pewarna makanan, berbagai benda kecil (koin, kelereng, potongan styrofoam). Cara bermain: Tuangkan air, minyak, dan sirup ke dalam gelas secara perlahan. Amati bagaimana cairan membentuk lapisan. Masukkan benda-benda kecil dan amati di lapisan mana mereka mengambang. Minta anak menjelaskan pengamatan mereka. Kegiatan ini mengajarkan konsep densitas dan melatih kemampuan observasi serta analisis.

Kegiatan 3 : Eksperimen Pelarutan (Kolaborasi, Komunikasi). Alat dan bahan: Gelas plastik, air, berbagai bahan (gula, garam, pasir, minyak), sendok. Cara bermain: Isi gelas dengan air. Minta anak memprediksi apakah bahan akan larut atau tidak dalam air. Uji prediksi dengan memasukkan bahan satu per satu ke dalam air dan aduk. Catat hasil pengamatan. Kegiatan ini mengajarkan konsep pelarutan dan melatih kemampuan prediksi serta observasi. Diskusi hasil eksperimen dan kesimpulan (Keimanan dan Ketakwaan, Kemandirian)

#### MENGAPLIKASI (BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN)

#### Hari Kegiatan

Kegiatan 1 : Membuat Mikroskop Air (Kreativitas, Penalaran Kritis). Alat dan Bahan: Gunting, gelas kertas, Pensil, plastik, Sendok, Air, Benda-benda kecil yang ingin di lihat dari dekat, seperti bagian-bagian bunga, sepotong buah, cangkang, atau daun. Cara Membuat:



Potong bagian bawah gelas kertas.

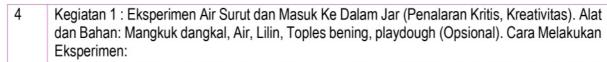
Kenudian tutup bagian bawah gelas yang sudah di potong debgab plastik, lalu beri selotip. Kemudian gambar U terbalik di setiap sisi gelas. Potong semua garis yang dibuat, sehingga cangkir memiliki lubang di bagian bawah dan dua sisi terbuka.

Siapkan wadah lalu isi dengan air kemudian masukkan benda-benda yang ingin di lihat. Mintalah anak-anak untuk menggunakan mikrskop untuk melihat benda-benda yang ada di dalam air.

Kegiatan 2: Eksperimen Tegangan Permukaan (Kesehatan, Kewargaan). Alat dan bahan: Koin, pipet, air, sabun cair. Cara bermain: Letakkan koin di meja. Minta anak meneteskan air di atas koin menggunakan pipet, hitung berapa tetes yang bisa ditampung sebelum air tumpah. Ulangi eksperimen dengan menambahkan sedikit sabun cair ke air. Bandingkan hasilnya. Kegiatan ini mengajarkan tentang tegangan permukaan dan melatih kemampuan berhitung serta observasi.

Kegiatan 3 : Bermain Huruf Terapung (Komunikasi, Kolaborasi). Alat dan bahan: Tutup botol plastik, spidol permanen, baskom berisi air. Cara bermain: Tulis huruf-huruf pada tutup botol plastik. Letakkan tutup botol di air dan minta anak menyusun kata-kata dari huruf yang terapung. Tambahkan tantangan dengan membuat kata sesuai tema tertentu. Kegiatan ini melatih pembentukan kata dan pemahaman tema.





- Tempatkan lilin di tengah piring atau mangkuk, jika lilin tidak dapat berdiri sendiri gunakan beberapa playdough untuk membantunya berdiri tegak.
- Campur air dengan pewarna makanan dalam wadah terpisah, pewarnaan makanan membantu anak-anak melihat air yang naik lebih baik.
- Tuang air berwarna ke dalam piring (hingga sekitar 1 cm).
- Nyalakan lilin dengan korek api.
- Balikkan gelas atau stoples dan letakkan di atas lilin.





Kegiatan 2 : Banjir Mini (Kewargaan, Kesehatan). Alat dan Bahan: Nampan plastik, tanah, rumah-rumahan kecil, air Cara Bermain: Anak membuat miniatur lingkungan di nampan menggunakan tanah dan rumah-rumahan. Mereka lalu menuangkan air perlahan dan mengamati apa yang terjadi saat air berlebih.

Kegiatan 3 : Bermain Penjumlahan dengan Tetesan Air (Kolaborasi, Komunikasi). Alat dan bahan: Kertas dengan lingkaran-lingkaran kecil dan soal penjumlahan, pipet plastik, air. Cara bermain: Buat soal penjumlahan sederhana di kertas dengan lingkaran-lingkaran kecil di bawahnya. Minta anak menjawab soal dengan meneteskan air ke dalam lingkaran sesuai jumlah yang benar. Kegiatan ini melatih kemampuan penjumlahan dan kontrol motorik halus.

#### MEREFLEKSI (BERKESADARAN, BERMAKNA)

#### Hari Kegiatan

- Kegiatan 1 : Eksperimen Sains Pelangi Naik (Kreativitas, Penalaran Kritis). Alat dan bahan: Tisu kertas, Spidol yang bisa dicuci, Air, Dua gelas identik, Cara Membuat:
  - Lipat tisu menjadi dua bagian secara horizontal.
  - Potong sekitar 1/3 bagian tisu. Simpan bagian yang lebih kecil untuk nanti.
  - ambarlah warna-warna pelangi di salah satu ujung tisu dapur dalam bentuk balok-balok persegi panjang. Pastikan untuk mengoleskan spidol beberapa kali ke atas warna-warna tersebut sehingga ada cukup pewarna untuk mengalir ke atas tisu dapur.
  - Ulangi hal yang sama di ujung lainnya. Pastikan warnanya sejajar di kedua ujung.
     Tuangkan air ke dalam dua gelas hingga sekitar 3/4 penuh.











## C.3. PENUTUP (BEKESADARAN, MENGGEMBIRAKAN)

Tahap akhir dalam proses pembelajaran yang bertujuan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada anak atas pengalaman belajar yang telah dilakukan, menyimpulkan pembelajaran, dan anak terlibat dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya:

- 1. Anak duduk melingkar dan menceritakan satu hal paling menarik dari eksperimen hari ini
- 2. Bermain "Tepuk Air": Anak bertepuk sesuai jumlah suku kata nama-nama benda yang menggunakan air
- 3. Anak menunjukkan gerakan sederhana seperti ombak, hujan, atau air mengalir
- 4. Guru dan anak bersama-sama merapikan alat eksperimen sambil bernyanyi
- 5. Anak menulis atau menggambar satu hal yang akan mereka lakukan untuk menjaga air
- 6. Permainan "Tunjuk dan Sebut": Anak menunjuk benda di kelas yang membutuhkan air
- 7. Anak berbaris dan bergiliran menyebutkan "Terima kasih Tuhan untuk air yang..."
- 8. Guru membacakan rencana kegiatan besok dan anak merespons dengan antusias
- 9. Anak bersalaman dengan teman sambil mengucapkan "Jaga air, jaga bumi"
- 10. Doa penutup dipimpin salah satu anak secara bergiliran
- 11. Anak menyiapkan tas sambil menyanyikan lagu tentang air
- 12. Berbaris rapi menuju pintu sambil menyebutkan manfaat air satu per satu

#### D. ASESMEN PEMBELAJARAN

Asesmen dalam pembelajaran mendalam dirancang untuk mengamati perkembangan anak secara holistik melalui pengalaman belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Guru menggunakan pendekatan observasi naturalistik untuk menilai ketercapaian dimensi profil lulusan melalui aktivitas bermain dan eksperimen.

#### Asesmen pada Awal Pembelajaran:

- Ajukan pertanyaan terbuka "Apa yang kalian ketahui tentang air?" dan catat respons setiap anak
- Amati antusiasme anak saat melihat video/cerita pembuka melalui ekspresi wajah dan bahasa tubuh
- Dokumentasikan pengetahuan awal anak tentang bahaya air melalui diskusi kelompok kecil
- Catat kemampuan anak dalam menyebutkan pengalaman pribadi berkaitan dengan air
- Observasi kesiapan fisik anak untuk mengikuti kegiatan eksperimen (koordinasi motorik)
- Rekam kemampuan komunikasi awal anak dalam menjawab pertanyaan pemantik
- Amati kemampuan anak bekerja sama saat menyiapkan area bermain
- Dokumentasikan sikap spiritual anak saat berdoa dan menyebutkan ciptaan Tuhan





- - Rekam proses kerjasama anak dalam kelompok melalui video pendek (30 detik)
  - Dokumentasikan kreativitas anak dalam memecahkan masalah selama eksperimen
  - Catat pertanyaan spontan yang diajukan anak sebagai indikator rasa ingin tahu
  - Amati kemampuan anak menggunakan alat ukur dan mencatat hasilnya
  - Observasi sikap peduli lingkungan anak saat membersihkan area eksperimen
  - Foto hasil karva anak dari setiap kegiatan eksperimen dengan nama dan tanggal
  - Catat kemampuan anak memprediksi hasil eksperimen sebelum melakukan percobaan

#### Asesmen pada Akhir Pembelajaran:

- Minta anak menceritakan kembali urutan eksperimen dan catat kelengkapan informasi
- Ajukan pertanyaan "Apa yang akan terjadi jika..." untuk menilai pemahaman sebab-akibat
- Observasi kemampuan anak mendemonstrasikan tindakan keselamatan saat simulasi banjir
- Catat kemampuan anak menyebutkan manfaat dan bahaya air dengan contoh konkret
- Dokumentasikan ekspresi syukur anak saat membahas nikmat air dari Tuhan
- Amati kemampuan anak menjelaskan konsep dasar siklus air dengan bahasa sederhana
- Rekam kemampuan anak memberikan solusi sederhana untuk menjaga kebersihan air
- Catat kemampuan anak mengkomunikasikan rencana penerapan pembelajaran di rumah
- Foto portofolio hasil karya lengkap anak selama enam hari pembelajaran
- Observasi perubahan sikap dan perilaku anak terhadap penggunaan air di sekolah

Kepala, TK PAUD Jateng Guru Kelas. Kelompok Delima

RINA KHUMAIRA, M.Pd. NIP. 19940519 201612 2 018

ARLETTA WULANDARI, S.Pd.AUD NIP. 19900512 201612 2 002



## ASESMEN TK PAUD JATENG TERPADU CATATAN ANEKDOT TAHUN AJARAN 2025/2026

Jenjang / Kelas : Semester / Minggu :

Guru Kelas : Arletta Wulandari, S.Pd.AUD

	Tanggal	Nama Anak	Kejadian Teramati	Analisis Capaian
5				
1			X	
)				
1			V _7	
1				
)				





# ASESMEN TK PAUD JATENG TERPADU CEKLIS IKTP (INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN) TAHUN AJARAN 2025/2026

Jenjang / Kelas :

Semester / Minggu

Guru Kelas : Arletta Wulandari, S.Pd.AUD

7/2		Nama	Anak	Kotorangan /
No	Indikator	Sudah Muncul	Belum Muncul	Keterangan / Kejadian Teramati
1	Anak dapat menyebutkan minimal 3 manfaat air dalam kehidupan sehari-hari saat diskusi awal			
2	Anak mampu mengidentifikasi 2 situasi bahaya terkait air (banjir, air kotor, tenggelam)			
3	Anak dapat melakukan eksperimen penyaringan air sederhana dengan mengikuti urutan yang benar			*(0)
4	Anak menunjukkan kemampuan mengurutkan botol berdasarkan volume air dari sedikit ke banyak	1	<b>)</b>	
5	Anak mampu bekerja sama dalam kelompok saat melakukan eksperimen densitas dan pelarutan			
6	Anak dapat menceritakan kembali hasil pengamatan eksperimen dengan bahasa sederhana dan urut			
7	Anak menunjukkan sikap hati-hati dan mengikuti aturan keselamatan saat bermain dengan air			
8	Anak mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan atas nikmat air dalam doa dan percakapan			
9	Anak dapat membuat prediksi sederhana sebelum melakukan eksperimen tegangan permukaan			
10	Anak menunjukkan kreativitas dalam membuat mikroskop sederhana dan karya seni air			
11	Anak mampu menggunakan alat ukur sederhana (gelas ukur, penggaris) untuk mengukur volume air			
12	Anak dapat mendemonstrasikan minimal 2 tindakan penyelamatan diri saat simulasi banjir mini			







### ASESMEN TK PAUD JATENG TERPADU DOKUMENTASI HASIL KARYA TAHUN AJARAN 2025/2026



Jenjang / Kelas : Semester / Minggu

TK PAUD Jateng Kelompok B (5-6 Tahun) Semester Gasal

Guru Kelas : Arletta Wulandari, S.Pd.AUD

Tanggal	Nama Anak	Foto Karya Anak	Deskripsi Foto dan Analisis Capaian Perkembangan
		30	



## ASESMEN TK PAUD JATENG TERPADU FOTO BERSERI TAHUN AJARAN 2025/2026

Jenjang / Kelas : Semester / Minggu :

Guru Kelas : Arletta Wulandari, S.Pd.AUD

	Tanggal	Nama Anak, dan Dokumentasi Foto (Minimal 3)	Deskripsi Foto dan Analisis CP
•			
<ul><li> </li><li> </li></ul>			

Catatan: Foto berseri fokus pada proses perkembangan pada satu keterampilan/kegiatan yang sama dari waktu ke waktu; Menunjukkan progres bertahap dalam penguasaan suatu keterampilan;

# Semua Tentang PAUD

Hanya ada di

# PAUD JATENG

PEMBELAJARAN MENDALAM

# Administrasi PAUD Jateng

Dokumen administrasi PAUD (TK/KB/TPA/SPS)
Kurikulum Merdeka yang bisa didapatkan secara **GRATIS**di PAUD Jateng untuk layanan usia 2 s.d 6 tahun :

#### **Kurikulum PAUD:**

- Regulasi Kurmer
- KOSP (Dokumen 1)
- CP PAUD
- Program Tahunan
- Program Semester
- RPPM
- Modul Ajar RPPH
- Modul P5
- Penilaian PAUD
- Aplikasi Rapor
- File Akreditasi
- SOP PAUD

# **Contact:**

Website: <a href="www.paud.id">www.paud.id</a>
Facebook: PAUD Jateng



# Materi Pendukung:

- Media Ajar 600+ Buku Cerita PAUD
- Flashcard/Lembar Kerja Siswa PAUD
- Pedoman Penyelenggaraan TK/KB/TPA/SPS/Holistik
- Buku Panduan Guru Kurikulum Merdeka
- Panduan Kurikulum Merdeka
- Pendekatan Pembelajaran
   Mendalam (Deep Learning)

# Versi Berbayar:

https://www.paud.id/guru